

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) kemampuan membaca kelas kontrol adalah 75,71 , sedangkan pada kelas eksperimen 87,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) kemampuan membaca kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp.Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai kemampuan membaca kelas kontrol sebesar 0,201 dan pada kelas eksperimen 0,345 sehingga  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa data kemampuan membaca dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data kemampuan membaca. Hasil homogenitas data nilai kemampuan membaca diperoleh nilai *Sig.* 0,202. Nilai *Sig.*  $0,202 > 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji anova 2 jalur . Hasilnya untuk perhitungan nilai kemampuan membaca diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,014. Nilai *Sig.*(2-

*tailed*)  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode multisensori terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode multisensori lebih baik dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini dikarenakan, metode multisensori menggunakan beberapa indra untuk membantu menyampaikan pelajaran terutama dalam hal pemahaman isi bacaan yaitu dengan menggabungkan kemampuan visual berupa gambar – gambar , audio berupa pengucapan isi bacaan secara lisan dan juga gerakan jari yang digunakan untuk menunjukkan bagian mana yang sedang dibaca, sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi bacaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucky Ade Sessiani, pada tahun 2007 dengan judul Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak – Kanak. Dengan hasil metode multisensori mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Taman Kanak – kanak. Kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Terjadi pula peningkatan skor pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa metode multisensori. Signifikansi peningkatan skor ditunjukkan oleh nilai *Asymp. Sig.* yang kurang dari sama dengan taraf nyata ( $0,005 = 0,05$ ). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode multisensori dengan kemampuan membaca siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

#### **B. Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol adalah 76,19 sedangkan pada kelas eksperimen 89,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas kontrol sebesar 0,119 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,112. Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test* hasil belajar. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig*. 0,379. Nilai *Sig*. 0,379 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan

dengan analisis uji anova 2 jalur. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,007. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode multisensori terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung”.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode multisensori lebih baik dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahid Wahyudi, Keefektifan Model Pembelajaran Multisensori Terhadap Hasil Belajar Fisika Materi Impuls Dan Momentum Pada Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 2 Boja Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan hasil penelitian kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol. Uji perbedaan dua rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh 2,987 .

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode multisensori terhadap hasil belajar siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

### **C. Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung**

Berdasarkan uji manova, menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,001 < 0,05$ . Jadi ada

perbedaan kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan metode multisensori dan kelas eksperimen yang menggunakan metode multisensori. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

Dengan digunakannya metode multisensori peserta didik lebih berminat sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Eko Saputro, pada tahun 2010 dengan judul Penerapan Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I MI Negeri Pokak I Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011, Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: metode multisensori saat belajar membaca diberikan secara visual, auditoris, taktil, dan kinestetik dan terbukti mampu meningkatkan kepekaan alat indera dan akhirnya mempertajam perhatian yang berguna bagi proses belajar.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.